

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Karya video *company profile* yang dihasilkan untuk *Homestay Puncak Rindu* merupakan hasil dari proses kreatif yang terintegrasi dengan riset dan perencanaan matang. Dengan menggunakan format audiovisual, video ini bertujuan untuk memperkenalkan *homestay* kepada calon tamu secara menarik dan informatif. Melalui penggambaran visual yang memukau dan narasi yang jelas, penulis berharap dapat menampilkan keunggulan fasilitas, pengalaman tamu, serta keunikan lokasi *homestay*. Karya ini tidak hanya berfungsi sebagai alat promosi, tetapi juga sebagai representasi nilai-nilai yang diusung oleh *Homestay Puncak Rindu*.

Dalam Bab 4, penulis membahas hasil karya dengan merujuk pada konsep-konsep komunikasi visual dan pemasaran yang telah dijelaskan sebelumnya. Penggunaan prinsip komunikasi visual yang efektif, seperti komposisi gambar, warna, dan pencahayaan, berhasil menciptakan video yang estetik dan menarik perhatian *audiens*. Selain itu, strategi pemasaran yang diterapkan melalui penyampaian cerita dan pengalaman tamu memberikan kekuatan emosional yang dapat membangun koneksi dengan *audiens*. Penulis juga menekankan pentingnya *call to action* yang jelas untuk mendorong audiens agar melakukan tindakan lebih lanjut setelah menonton video.

Sebagai sutradara, penulis memiliki peran krusial dalam setiap tahap produksi, mulai dari pengambilan gambar hingga penyuntingan. Keputusan yang diambil selama proses produksi didasarkan pada riset dan analisis yang dilakukan di tahap pra-produksi, memastikan bahwa semua elemen dalam video saling mendukung untuk mencapai tujuan akhir. Koordinasi yang baik antara kru dan talent juga menjadi faktor penting yang berkontribusi pada kesuksesan karya ini.

Secara keseluruhan, video *company profile Homestay Puncak Rindu* diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam upaya pemasaran dan *branding homestay*. Karya ini menjadi salah satu contoh bagaimana kombinasi antara seni visual dan strategi pemasaran dapat menciptakan produk yang efektif dan menarik di industri pariwisata. Penulis berharap karya ini tidak hanya memenuhi ekspektasi akademik, tetapi juga memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan *Homestay Puncak Rindu* di pasar pariwisata.

## 5.2 Saran

Dalam proses produksi video *company profile* untuk *Homestay Puncak Rindu*, penulis menghadapi beberapa kendala yang mempengaruhi kelancaran dan kualitas hasil akhir. Salah satu kendala utama yang ditemui adalah cuaca yang tidak menentu, yang dapat mengganggu pengambilan gambar di luar ruangan. Beberapa hari sebelum proses syuting, hujan deras terjadi, sehingga beberapa rencana pengambilan gambar di lokasi alam harus diubah. Hal ini menyebabkan keterlambatan dalam jadwal produksi dan memaksa penulis untuk beradaptasi dengan situasi yang ada.

Kendala lainnya adalah koordinasi dengan kru dan talent, terutama ketika ada perubahan jadwal yang tidak terduga. Terkadang, beberapa anggota kru memiliki keterbatasan waktu yang membuat komunikasi dan pengaturan waktu menjadi lebih sulit. Keterbatasan ini dapat menyebabkan kekacauan dalam alur produksi dan pengambilan gambar, yang pada gilirannya mempengaruhi kualitas video.

Untuk mengatasi kendala tersebut, penulis menyarankan agar semua pihak yang terlibat dalam produksi melakukan perencanaan yang lebih matang dengan memperhitungkan faktor cuaca dan kemungkinan perubahan jadwal. Penggunaan aplikasi manajemen proyek atau grup komunikasi yang efektif dapat membantu dalam pengaturan jadwal dan komunikasi yang lebih baik di antara anggota kru. Selain itu, penting untuk memiliki rencana cadangan untuk pengambilan gambar, sehingga jika kondisi cuaca tidak

mendukung, produksi masih dapat dilanjutkan di lokasi dalam ruangan atau dengan pengambilan gambar alternatif.

Sebagai tambahan, penulis juga merekomendasikan agar melakukan uji coba sebelum hari H produksi, guna memastikan semua peralatan dan teknis pengambilan gambar berfungsi dengan baik. Dengan melakukan latihan, kru dapat lebih siap menghadapi tantangan saat produksi berlangsung. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan kendala yang mungkin muncul dalam proses produksi dapat diminimalisir, sehingga hasil karya yang dihasilkan dapat lebih optimal dan memenuhi harapan.

